

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA PADA PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 04 SILUNGKANG 3 KECAMATAN SILUNGKANG KOTA SAWAHLUNTO

Yuni Lia Desrita

SD Negeri 04 Silungkang 3, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto

yuniliadesrita@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the relationship between the role of parents in the implementation of learning from home mathematics subjects to the mathematics learning outcomes of 5th graders at SD Negeri 04 Silungkang 3, Silungkang District, Sawahlunto City. This type of research is correlative research. The population in this study were 5th-grade students of SD Negeri 04 Silungkang 3 for the 2020/2021 academic year, totaling 25 people. The sampling technique is total sampling. The independent variable in this study is the role of parents in the implementation of learning from home in mathematics, while the dependent variable is the result of learning mathematics. The instrument in this study is a questionnaire on the role of parents in the implementation of learning from home in mathematics. Based on the calculation, the calculated r-value is 0.86 and the r table value is 0.382. Because of the value of r arithmetic $>$ r table, it can be concluded that there is a significant relationship between the role of parents in the implementation of learning from home mathematics subjects to the mathematics learning outcomes of grade 5 students at SD Negeri 04 Silungkang 3 because the value of r count is 0.86 which means that the level of the relationship between the role of parents in the implementation of learning from home mathematics is very strong. So it can be concluded from this study that there is a significant and very strong relationship between the role of parents in the implementation of learning from home mathematics subjects to the mathematics learning outcomes of 5th graders at SD Negeri 04 Silungkang 3, Silungkang District, Sawahlunto City.

Keywords: Role of Parents, Learning From Home, Mathematics Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 04 Silungkang 3 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 04 Silungkang 3 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r hitung adalah 0,86 dan nilai r tabel yaitu 0,382. Karena nilai r hitung $>$ r tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 04 Silungkang 3. Karena nilai r hitung adalah 0.86 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika adalah sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran

matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 04 Silungkang 3 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Belajar Dari Rumah, Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 mulai masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang diperkuat dengan Surat Edaran Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid 19 maka selama pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan melalui Belajar Dari Rumah (BDR) maka pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui BDR.

Kemendikbud (2020) menjelaskan bahwa metode pelaksanaan BDR dapat dilakukan melalui 1) pembelajaran jarak jauh Dalam Jaringan (Daring) menggunakan gadget maupun laptop melalui portal atau aplikasi pembelajaran daring.; 2) Pembelajaran jarak jauh luar jaringan (Luring) menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda lingkungan sekitar. BDR di SD Negeri 04 Silungkang 3 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto dilaksanakan melalui *Whatshap (WA) group*. Teknisnya adalah guru mempersiapkan video pembelajaran matematika dan membagikan di grup WA. Guru meminta orang tua membimbing siswa dalam pembelajaran matematika di rumah berdasarkan video yang telah dikirim. Jika ada hal yang perlu didiskusikan oleh orang tua dan guru terkait materi di grup WA. Guru juga membagikan tugas untuk siswa melalui Wa grup setiap pertemuan. Orang tua mengantarkan tugas siswa ke Sekolah satu kali dalam seminggu setiap hari Sabtu. Pelaksanaan BDR di SD Negeri 04 Silungkang 3 yaitu sampai bulan Oktober 2020.

Pada November 2020 dilaksanakan pertemuan tatap muka terbatas dan dilakukan Penilaian Harian (PH) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa pada PH

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	9	36%
Tidak Tuntas	16	64%

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa 64% siswa memperoleh nilai PH di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Artinya fokus permasalahan pada pembelajaran matematika adalah rendahnya persentase keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika.

Idealnya dalam setiap pembelajaran matematika siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Keberhasilan yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa (intern) maupun faktor dari luar diri siswa (ekstern). Faktor intern diantaranya motivasi, minat, kebiasaan siswa dan lain-lain. Faktor ekstern yaitu lingkungan belajar, lingkungan sosial, teman, guru, orang tua dan lain-lain. Karena pembelajaran matematika sebelumnya dengan pelaksanaan BDR tentu erat kaitannya dengan faktor ekstern yaitu peran orang tua di rumah.

Munirman (2015) menjelaskan bahwa pendidikan seorang anak merupakan tanggung jawab orang tuanya baik itu pendidikan formal maupun non formal. Dalam pendidikan formal Sekolah. Oleh karena itu perlu dilihat bagaimana peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah pada mata pelajaran matematika. Karena orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memfasilitasi, membimbing dan megajarkan anak di rumah. Berdasarkan permasalahan dan kondisi yang terjadi maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 04 Silungkang 3 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dekriptif korelasional. Suharsimi (2010: 313) menjelaskan bahwa deskriptif korelasional merupakan suatu penelitian yang didesain untuk menentukan tingkat korelasi atau hubungan variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengungkap seberapa besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu hubungan peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Silungkang 3 tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 SD Negeri 04 Silungkang 3 yang terdiri dari 25 Orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *total sampling*. Sugiyono (2014: 124) menjelaskan bahwa *total sampling* yaitu pengambilan jumlah sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi. Alasan penggunaan teknik *total sampling* karena jumlah siswa kurang dari 100 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan angket. Riduwan (2012: 105) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah perolehan data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan,

peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika siswa. Sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah pada mata pelajaran matematika.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika. Angket disusun sebanyak 12 pernyataan dengan kisi-kisi seperti terlihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Peran Orang Tua pada Pelaksanaan Belajar dari Rumah

No	Pernyataan	Pernyataan		Nomor Pernyataan
		Positif (+)	Negatif (-)	
1	Orang tua menyediakan tempat belajar yang tenang dan cukup pencahayaan di rumah	√		1
2	Orang tua mendownload video pembelajaran yang telah dibagikan guru	√		2
3	Orang tua memotivasi saya dalam belajar matematika	√		3
4	Orang tua mengatur jadwal belajar matematika saya	√		4
5	Orang tua membiarkan saya dalam menonton video pembelajaran matematika sendiri		√	5
6	Orang tua tidak memahami materi matematika yang akan saya pelajari		√	6
7	Orang tua menjelaskan kembali materi matematika yang ada dalam video jika ada yang tidak saya pahami	√		7
8	Orang tua mendampingi dan	√		8

No	Pernyataan	Pernyataan		Nomor Pernyataan
		Positif (+)	Negatif (-)	
	membimbing siswa dalam pengerjaan tugas			
9	Orang tua membantu saya mengerjakan tugas matematika dan meminta saya hanya menyalin jawaban yang telah dikerjakan orang tua		√	9
10	Orang tua mengingatkan saya untuk menyelesaikan tugas tepat waktu	√		10
11	Orang tua membiarkan saya menyelesaikan tugas sendiri		√	11
12	Orang tua memeriksa kembali jawaban tugas yang telah dikerjakan	√		12

Setiap item pernyataan mempunyai nilai yang berpedoman pada skala *Likert*. Sugiyono (2009:134) menjelaskan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen dengan alternatif jawaban yang terdiri dari lima jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP). Sedangkan item yang bernilai negatif diberi skor 1-2-3-4-5 dan item yang bernilai positif diberi skor 5-4-3-2-1. Agar lebih jelas lihat Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Bobot Pernyataan Positif dan Negatif Berdasarkan Skala *Likert*

No	Rentang Jawaban	Sifat Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Sugiyono (2014:135)

Uji korelasi dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 22*. Untuk melihat tingkat hubungan antara peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 4 di bawah.

Tabel 4. Tingkat Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat lemah
2	$0,20 \leq r < 0,40$	Lemah
3	$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup
4	$0,60 \leq r < 0,80$	Kuat
5	$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat kuat

Sumber : Dimodifikasi dari Syofian (2014:337)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah diisi siswa dan juga data hasil belajar siswa dapat disusun seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Angket hubungan peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika dan Nilai Penilaian Harian Siswa

No	Siswa	X	Y
1	R1	33	50
2	R2	37	60
3	R3	38	70
4	R4	40	85
5	R5	35	65
6	R6	39	70
7	R7	33	70
8	R8	34	75
9	R9	33	70

No	Siswa	X	Y
10	R10	38	80
11	R11	39	80
12	R12	30	50
13	R13	29	50
14	R14	35	55
15	R15	49	100
16	R16	34	60
17	R17	29	40
18	R18	30	65
19	R19	40	80
20	R20	37	80
21	R21	37	60
22	R22	44	90
23	R23	30	55
24	R24	41	90
25	R25	42	80
Rata-rata		36,24	69,20

Data yang ada pada tabel 5 dilakukan uji korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS *version 22* dan diperoleh hasil sebagai berikut.

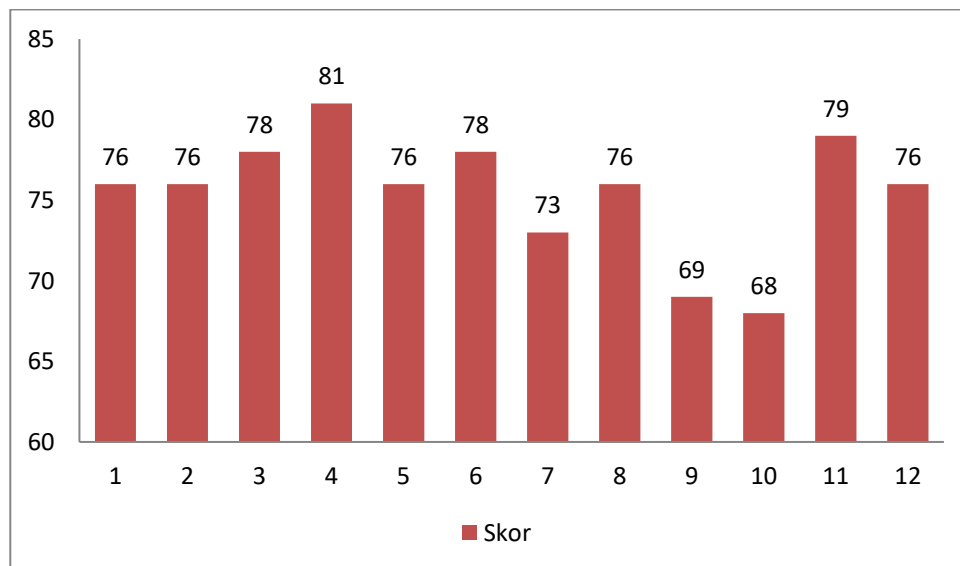
Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi dengan SPSS

		Peran Orang Tua	Hasil Belajar Matematika
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,86. Nilai r hitung akan dibandingkan dengan nilai r tabel = $(25-2,0,0.05) = 0,382$. Karena nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 04 Silungkang 3. Karena nilai r hitung adalah 0.86 berdasarkan tabel 4 dapat diartikan bahwa tingkat hubungan antara peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika adalah sangat kuat.

Pembahasan

Angket yang diberikan kepada siswa mengenai peran tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika terdiri dari 12 pernyataan dengan skor maksimum adalah 125. Rincian skor pada setiap pernyataan dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik. Skor Angket Untuk Setiap Pernyataan

Berdasarkan grafik maka terlihat bahwa skor yang diperoleh oleh siswa pada setiap pernyataan masih jauh dari skor maksimum yaitu 125. Artinya belum maksimalnya peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika. Ditinjau dari tingkat ketuntasan siswa yaitu 36% siswa sudah mencapai KKM dan 64% siswa belum mencapai KKM pada PH. Karena adanya hubungan yang sangat kuat antara peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika oleh karena itu orang tua harus memiliki peran yang sangat baik. Endang (2020) menyatakan bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting selama pembelajaran jarak jauh yaitu orang tua sebagai guru, orang tua sebagai fasilitator, orang tua berperan sebagai motivator, dan orang tua berperan sebagai direktor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara peran orang tua pada pelaksanaan belajar dari rumah mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 04 Silungkang 3 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Orang tua agar dapat memberikan peran yang lebih baik dalam membimbing, megajarkan, dan mendampingi anak pada pembelajaran matematika agar anak memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik.
2. Siswa agar dapat memanfaatkan waktu dan media pembelajaran matematika yang telah tersedia dengan lebih baik lagi untuk memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Winingsih. 2020. "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh". Poskita.co : <https://poskita.co/?s=peran+orang+tua+dalam+pembelajaran+jarak+jauh>
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid 19
- Munirman Umar. ,2015. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak" . Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1, Nomor 1, Juni 2015.
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi). Jakarta Rineka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syofian Siregar. 2014. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.